

### PEMBAHASAN UTS MANAJEMEN PROYEK 2022/2023

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *project management*! Berikan pemaparan terkait *project management framework, stakeholders, knowledge areas, tools, and techniques, serta project success factors*!

Jawaban : Manajemen proyek adalah “penerapan pengetahuan, keterampilan, alat dan teknik pada aktivitas proyek untuk memenuhi kebutuhan proyek”. Dengan penjelasan lain, *project management* adalah suatu pendekatan atau metode yang digunakan untuk merencanakan, mengorganisir, mengelola, dan menyelesaikan suatu proyek dengan efisien dan efektif. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai tujuan proyek secara tepat waktu, dalam anggaran yang ditetapkan, dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.

- Framework

Framework atau kerangka kerja dalam manajemen proyek adalah struktur konseptual yang menyediakan panduan tentang bagaimana mengelola proyek dari awal hingga akhir. Kerangka kerja ini memberikan pemahaman yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil, proses yang harus diikuti, dan praktik terbaik yang harus diterapkan dalam setiap tahap siklus proyek. Beberapa kerangka kerja yang umum digunakan dalam manajemen proyek yaitu agile, waterfall, dan lain sebagainya.

- Stakeholders

Stakeholders adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam proyek. Mereka bisa termasuk klien, tim proyek, manajemen perusahaan, pemasok, dan lain-lain. Penting untuk mengidentifikasi, memahami, dan berkomunikasi dengan stakeholder secara efektif selama seluruh siklus proyek.

- Knowledge areas

PMBOK (Project Management Body of Knowledge) mengidentifikasi sepuluh area pengetahuan utama dalam manajemen proyek, yang meliputi integrasi, lingkup, waktu, biaya, kualitas, sumber daya manusia, komunikasi, risiko, pengadaan, dan stakeholder. Setiap area ini memiliki proses dan praktik terkait yang harus dikelola dengan cermat.

- Tools and techniques

Ada berbagai alat dan teknik yang digunakan dalam manajemen proyek untuk membantu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek. Contohnya termasuk project charter, scope statement, WBS, gantt charts, network diagrams, dan lain sebagainya.

- Project success factors :

Ada beberapa cara untuk menentukan keberhasilan proyek

- Proyek memenuhi sasaran ruang lingkup, waktu, dan biaya
- Proyek memuaskan pelanggan/sponsor

- Hasil proyek memenuhi tujuan utamanya, seperti menghasilkan atau menghemat sejumlah uang, memberikan laba atas investasi yang baik, atau sekadar membuat sponsor senang
2. Jelaskan bagaimana keterkaitan antara budaya dalam organisasi *dengan project management*! Paparkan bentuk budaya seperti apa yang mendukung penyelesaian sebuah proyek!

Jawaban : Keterkaitan antara budaya dalam organisasi dengan manajemen proyek sangat penting karena budaya organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap cara proyek dikelola dan hasil yang dicapai. Budaya organisasi mencakup nilai-nilai, norma-norma, keyakinan, dan perilaku yang dianut dan dipraktikkan oleh anggota organisasi.

Bentuk budaya yang mendukung penyelesaian sebuah proyek dapat meliputi :

- a. Komitmen terhadap keunggulan atau pencapaian standar tertinggi dalam pekerjaan.
  - b. Keterbukaan dan komunikasi yang efektif
  - c. Kolaborasi dan tim kerja yang menghasilkan sinergi di antara anggota tim proyek
  - d. Fleksibilitas dan responsif terhadap perubahan.
  - e. Pemahaman tentang risiko dan pengambilan keputusan yang berbasis fakta.
3. Jelaskan aktivitas apa saja yang perlu dilakukan dan yang dihasilkan dalam setiap tahapan *project management process groups*! Jelaskan secara singkat bagaimana keterkaitan antara *project management process group* dengan *project management knowledge area*!

Jawaban : Project Management Process Groups adalah serangkaian tahapan atau fase yang diidentifikasi dalam siklus hidup proyek. Ada lima grup proses dalam Project Management Process Groups, yang meliputi:

- a. Penginisiasian (Initiating):

Aktivitas yang perlu dilakukan:

- Mendefinisikan tujuan proyek.
- Identifikasi pemangku kepentingan.
- Pembentukan tim proyek.

Hasil yang dihasilkan:

- Dokumen Pendahuluan Proyek (Project Charter).
- Identifikasi awal risiko.
- Perjanjian awal dengan pemangku kepentingan.

- b. Perencanaan (Planning):

Aktivitas yang perlu dilakukan:

- Penetapan lingkup, tujuan, dan deliverables proyek.
- Penjadwalan dan penentuan anggaran.
- Identifikasi dan penilaian risiko.

Hasil yang dihasilkan:

- Rencana Manajemen Proyek.

- Rencana Lingkup, Waktu, dan Biaya.
- Rencana Manajemen Risiko.

c. Pelaksanaan (Executing):

Aktivitas yang perlu dilakukan:

- Pelaksanaan rencana proyek.
- Koordinasi tim dan sumber daya.
- Komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Hasil yang dihasilkan:

- Produk, layanan, atau hasil proyek yang dihasilkan.
- Laporan kemajuan proyek.
- Perubahan dokumentasi proyek.

d. Pengendalian (Monitoring and Controlling):

Aktivitas yang perlu dilakukan:

- Memantau kinerja proyek terhadap rencana.
- Mengendalikan perubahan dan risiko.
- Melakukan pengukuran kualitas.

Hasil yang dihasilkan:

- Laporan status proyek.
- Perubahan terhadap rencana proyek.
- Tindakan korektif yang diambil.

e. Penutupan (Closing):

Aktivitas yang perlu dilakukan:

- Mereview pencapaian tujuan proyek.
- Memberikan penyelesaian formal kepada pemangku kepentingan.
- Mengarsipkan dokumen proyek.

Hasil yang dihasilkan:

- Dokumen Penutup Proyek.
- Evaluasi kinerja proyek.
- Pembelajaran yang diambil dari proyek.

Keterkaitan antara *Project Management Process Groups* dengan *Project Management Knowledge Areas* terjadi karena setiap proses dalam *Project Management Process Groups* berkaitan erat dengan satu atau lebih *Project Management Knowledge Areas*. Contohnya, dalam tahap Perencanaan (*Planning*), proses-proses seperti perencanaan lingkup, perencanaan waktu, dan perencanaan biaya akan berkaitan dengan *knowledge area* yang sesuai, yaitu *scope management*, *time management*, dan *cost management*. Ini berarti bahwa dalam melakukan perencanaan proyek, manajer proyek akan memperhatikan aspek-aspek yang terkait dengan setiap *knowledge area*.

4. Sebutkan metode apa saja yang dapat digunakan oleh organisasi dalam memilih proyek IT! Berikan penjelasan bagaimana cara kerja dari masing-masing metode tersebut!

Jawaban :

### Methods for Selecting Projects



- Fokus pada Kebutuhan Organisasi secara Luas**  
Metode ini mengarahkan perhatian pada kebutuhan utama organisasi secara keseluruhan. Hal ini berarti memprioritaskan proyek-proyek yang paling penting untuk mendukung tujuan dan strategi organisasi secara menyeluruh. Dengan demikian, organisasi memastikan bahwa proyek yang dipilih sejalan dengan arah dan visi perusahaan.
- Kategorisasi Proyek Teknologi Informasi**  
Metode ini melibatkan pemahaman kategorisasi proyek IT berdasarkan masalah, kesempatan, dan pengarahan, organisasi dapat lebih baik mengelola dan memprioritaskan portofolio proyek mereka. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan pemantauan yang lebih efektif terhadap kemajuan proyek dalam mendukung strategi dan tujuan organisasi secara keseluruhan.
- Melakukan Analisis NPV atau Analisis Keuangan Lainnya**  
Metode ini melibatkan perhitungan nilai finansial dari suatu proyek dengan mempertimbangkan nilai uang dari investasi tersebut pada saat ini. Analisis ini membantu dalam mengevaluasi proyek berdasarkan potensi keuntungan atau penghematan biaya yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, serta membandingkannya dengan biaya implementasi proyek.
- Menggunakan Model Skor Berbobot**  
Metode ini melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:
  1. mengidentifikasi kriteria-kriteria yang penting dalam proses pemilihan proyek;

2. menetapkan bobot (persentase) untuk setiap kriteria agar total bobotnya mencapai 100%;
3. memberikan skor kepada setiap kriteria untuk setiap proyek;
4. mengalikan skor dengan bobot dan mendapatkan total skor tertimbang.

Dengan menggunakan pendekatan ini, organisasi dapat mengevaluasi dan membandingkan proyek-proyek berdasarkan kriteria yang relevan, serta memberikan prioritas sesuai dengan tujuan strategis dan kebutuhan bisnis.

e. Implementasi Balanced Scorecard

Metode ini melibatkan penggunaan alat manajemen strategis yang dikenal sebagai Balanced Scorecard. Balanced Scorecard adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi dari berbagai perspektif, seperti keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan. Dengan menerapkan Balanced Scorecard, organisasi dapat memastikan bahwa proyek-proyek IT yang dipilih mendukung tidak hanya tujuan finansial, tetapi juga tujuan-tujuan strategis dan operasional yang lebih luas.